

SKRIPSI



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TRADISI APITAN
DI SINGOCANDI**

Oleh
MUCHAMAD MUNAWIR ASYARI
NIM 201633295

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2021

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TRADISI APITAN
DI SINGOCANDI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

Muchamad Munawir Asyari

201633295

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2021

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Menjadi manusia yang bersosial dengan tetap menjaga perasaan orang lain serta memberi manfaat bagi sesama.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah I Rabbil 'Alamin, puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, sholawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga ilmu yang peneliti dapatkan selama belajar di Universitas Muria Kudus menjadi Ilmu yang barokah dan manfaat serta mendapat Ridho dari Allah, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, bapak Ari Suparyo dan ibu Masti'ah yang selalu merawat, membimbing, mendidik, serta mendo'akan untuk masa depan saya.
2. Guru-guru saya yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta mendo'akan untuk masa depan saya.
3. Alvian Arsena, M. Yusron Sa'idi, Moh. Luqman, dan Mursyidah yang telah berjuang bersama dalam menuntut ilmu di Universitas Muria Kudus.
4. Faris Kurniawan, M. Bachrul Ulum, M. Chusnul Maula, dkk yang telah bersama dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Teman-teman kelas F Angkatan 2016.
6. Almamater Universitas Muria Kudus yang saya banggakan.

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Apitan di Singocandi" oleh Muchamad Munawir Asyari (NIM: 201633295) telah disidangkan di depan tim penguji pada tanggal 24 Februari 2021 sebagai syarat kelulusan.

Kudus, 18 Februari 2021

Penguji,
Ketua



Dr. Eriq Aditya Ismaya, M.A.
NIDN 0623038604

Anggota



Muhammad Noor Ahsin, M.Pd.
NIDN 0605048701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Imaniar Purbasari, M.Pd.
NIDN 069128801

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi oleh Muchamad Munawir Asyari (NIM 201633295) ini telah dipertahankan di depan tim penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Kudus, 25 Februari 2021

Tim Penguji,



Dr. Erik Aditia Ismaya, M.A. (Ketua)
NIDN 0623038604



Muhammad Noor Ahsin, M.Pd. (Anggota)
NIDN 0605048701



Imaniar Purbasari, M.Pd. (Anggota)
NIDN 0619128801



Dr. Murtono, M.Pd. (Anggota)
NIDN 0614055701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Slamet Utomo, M.Pd.
NIDN 0019126201

PRAKATA

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Apitan di Singocandi dengan baik sebagai salah satu syarat menyelesaikan gelar sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat banyak dukungan, bimbingan, bantuan, dan doa dari banyak pihak. Dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
2. Imaniar Purbasari, M.Pd. ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus.
3. Dr. Erik Aditya Ismaya, MA. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mendukung peneliti dalam menyusun skripsi.
4. Muhammad Noor Ahsin, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mendukung peneliti dalam menyusun skripsi.
5. Semua Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ilmu sebagai bekal peneliti nanti.
6. Narasumber yang telah berkenan memberi informasi mengenai penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendoakan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Kudus, Januari 2021

Peneliti

Muchamad Munawir Asyari

NIM 201633295

ABSTRAK

Munawir Asyari, Muchamad. 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Apitan di Singocandi*. Proposal Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muria Kudus. Pembimbing (I) Dr. Erik Aditia Ismaya, S.Pd., M.A. (II) Muhammad Noor Ahsin, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Tradisi Apitan, Singocandi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk Menganalisis alasan masyarakat desa Singocandi kabupaten Kudus masih melakukan tradisi apitan sedekah bumi, menjelaskan rangkaian prosesi kegiatan dalam tradisi apitan sedekah bumi di desa Singocandi kabupaten Kudus. Mengungkap makna yang terkandung dalam tradisi apitan sedekah bumi di desa Singocandi kabupaten Kudus, menemukan nilai-nilai pendidikan karakter yang tertuang dalam tradisi apitan sedekah bumi di desa Singocandi kabupaten Kudus.

Penelitian ini dilakukan di desa Singocandi kabupaten Kudus, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk pengumpulan data, sementara dalam pengecekan keabsahan data yang telah terkumpul peneliti menggunakan teknik triangulasi gabungan.

Dari kegiatan penelitian diperoleh hasil jika dalam tradisi Apitan sedekah bumi desa Singocandi terdapat kegiatan beshik pundhen, tahlilan, manakiban, pengajian umum, maulid al-barzanji, kirab budaya serta pagelaran wayang kulit. Selain itu dalam kegiatan yang terdapat pada tradisi Apitan sedekah bumi desa Singocandi telah menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, cinta tanah air, peduli sosial, dan peduli lingkungan. Oleh sebab itu tradisi ini wajib dilestarikan dan dikenalkan kepada generasi bangsa, tujuannya untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa alasan masyarakat desa Singocandi masih melaksanakan tradisi Apitan adalah sebagai wujud untuk melestarikan warisan budaya bangsa serta untuk menghargai perjuangan para leluhur bangsa Indonesia. Selain itu tradisi Apitan juga menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan kepada generasi penerus bangsa.

ABSTRACT

Munawir Asyari, Muchamad. 2020. Character Education Values in the Apitan Tradition in Singocandi. Thesis proposal. Primary teacher Education. Muria Kudus University. Advisor (I) Dr. Erik Aditia Ismaya, S.Pd., M.A. (II) Muhammad Noor Ahsin, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Character Education, Apitan Tradition, Singocandi.

This study aims to analyze the reasons for the people of Singocandi village, Kudus district, to still practice the tradition of earth almsgiving, explaining a series of processions of activities in the tradition of earth alms apitan in Singocandi village, Kudus district. Revealing the meaning contained in the tradition of apitan earth alms in Singocandi village, Kudus district, discovering the values of character education embodied in the tradition of earth alms apitan in Singocandi village, Kudus district.

This research was conducted in Singocandi village, Kudus district, in this study researchers used qualitative research methods. Researchers conducted observations, interviews, and documentation for data collection, while checking the validity of the data that had been collected, researchers used a combined triangulation technique.

From the research activities, it was found that in the Apitan alms tradition, Singocandi village contained beshik pundhen, tahlilan, manakiban, general recitation, maulid al-barzanji, cultural kirab and shadow puppet shows. In addition, the activities contained in the Apitan tradition of almsgiving in the village of Singocandi have instilled character education values such as religion, honesty, tolerance, discipline, creativity, love for the country, social care, and caring for the environment. Therefore, this tradition must be preserved and introduced to the nation's generation, the aim is to instill character education values.

In this study, it can be seen that the reason Singocandi village people still carry out the Apitan tradition is as a form of preserving the nation's cultural heritage and to respect the struggles of the ancestors of the Indonesian nation. In addition, the Apitan tradition also instills character education values that need to be instilled in the nation's future generations.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah.....	5
3. Tujuan Penelitian.....	5
4. Manfaat Penelitian	
a. Manfaat Teoretis.....	5
b. Manfaat Praktis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
1. Tradisi Apitan	
a. Pengertian Tradisi.....	7
b. Pengertian Tradisi Apitan.....	9
2. Pendidikan Karakter	
a. Pengertian Pendidikan Karakter.....	11
b. Tujuan Pendidikan Karakter.....	14
c. Manfaat Pendidikan Karakter.....	16
d. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	17
3. Kajian Penelitian Relevan.....	20
4. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
2. Jenis Penelitian.....	26
3. Sumber Data	
a. Sumber Data Primer.....	26
b. Sumber Data Sekunder.....	27
4. Teknik Pengumpulan Data	
a. Observasi.....	27
b. Wawancara.....	28
c. Dokumen.....	28
5. Pengecekan Keabsahan Data.....	29

6. Teknik Analisis Data	
a. Reduksi Data.....	31
b. Penyajian Data.....	32
c. Verifikasi.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
1. Profil Desa Singocandi	
a. Visi Dan Misi.....	33
b. Letak Geografis.....	33
c. Jumlah Penduduk.....	35
d. Sarana Dan Prasarana Infrastruktur Desa.....	36
e. Mata Pencaharian Masyarakat.....	37
2. Alasan Tradisi Apitan Masih Lestari di Singocandi.....	38
3. Rangkaian Prosesi Kegiatan Pada Tradisi Apitan di Singocandi	
a. Prosesi Kegiatan Sebelum Covid-19.....	42
1. Beshik Pundhen.....	45
2. Tahlilan.....	46
3. Manaqiban.....	47
4. Maulid Al-Barzanji.....	48
5. Pengajian Umum.....	49
6. Kirab Budaya.....	50
7. Pagelaran Wayang Kulit.....	51
b. Prosesi Kegiatan Selama Covid-19.....	52
1. Tahlilan.....	53
2. Manaqiban.....	54
4. Makna Tradisi Apitan di Singocandi.....	55
5. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Tradisi Apitan di Singocandi	
a. Religius.....	59
b. Jujur.....	60
c. Toleransi.....	60
d. Disiplin.....	61
e. Kreatif.....	62
f. Cinta Tanah Air.....	62
g. Peduli Sosial.....	63
h. Peduli Lingkungan.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
1. Simpulan.....	65
2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Wawancara dan Dokumentasi.....	30
2. Tabel 3.2 Wawancara Mendalam.....	30
3. Tabel 4.1 Administratif wilayah desa Singocandi.....	33
4. Tabel 4.2 Tabel batas wilayah desa Singocandi.....	34
5. Tabel 4.3 Persebaran penduduk di desa Singocandi.....	35
6. Tabel 4.4 Sarana dan prasarana desa Singocandi.....	36
7. Tabel 4.5 Mata Pencaharian Masyarakat Singocandi.....	37
8. Tabel 4.6 Nilai-nilai pendidikan karakter dalam tradisi apitan di Singocandi...	59



DAFTAR GAMBAR

1. Grafik 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
2. Grafik 3.1 Model Penelitian Kualitatif.....	26
3. Grafik 3.2 Triangulasi Teknik.....	29
4. Grafik 3.3 Triangulasi Sumber.....	30
5. Gambar 4.1 Gambar peta desa Singocandi.....	34
6. Gambar 4.2 Wawancara peneliti dengan Sodri.....	39
7. Gambar 4.3 Wawancara Peneliti dengan Wagiran.....	39
8. Gambar 4.4 Wawancara peneliti dengan Masfu'i.....	40
9. Gambar 4.5 Wawancara peneliti dengan Malikan.....	41
10. Gambar 4.6 Wawancara peneliti dengan Masfu'i.....	43
11. Gambar 4.7 Wawancara peneliti dengan Sodri.....	44
12. Gambar 4.8 Wawancara peneliti dengan Malikan.....	44
13. Gambar 4.9 Kegiatan Beshik Pundhen dan Persiapan Acara Lainnya.....	45
14. Gambar 4.10 Kegiatan Tahlilan Pada Masa Sebelum Covid-19.....	46
15. Gambar 4.11 Kegiatan Manaqiban Sebelum Masa Covid-19.....	47
16. Gambar 4.12 Kegiatan Maulid Al-Barzanji Sebelum Masa Covid-19.....	48
17. Gambar 4.13 Kegiatan Pengajian Umum Sebelum Covid-19.....	49
18. Gambar 4.14 Kegiatan Kirab Budaya Sebelum Covid-19.....	50
19. Gambar 4.15 Pagelaran Wayang Kulit Sebelum Covid-19.....	51
20. Gambar 4.16 Wawancara peneliti dengan Masfu'i.....	52
21. Gambar 4.17 Wawancara peneliti dengan Sodri.....	53
22. Gambar 4.18 Kegiatan Tahlilan&Manaqiban Pada Masa Covid-19.....	55
23. Gambar 4.19 Wawancara peneliti dengan Sodri.....	56
24. Gambar 4.20 Wawancara peneliti dengan Masfu'i.....	56